

ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING (STUDI KASUS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU)

Oleh
Riana Putri
NPM 146810451

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu). Penelitian ini dirancang dengan menggunakan rancangan kualitatif dengan model Fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data peneliti dianalisis menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari Kepala Sekolah, Guru BK, Guru Ekonomi, dan Siswa/i kelas X IPS SMA Negeri 1 Peranap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMAN 1 Peranap sudah dilaksanakan tetapi belum terprogram, sehingga kegiatan bimbingan konseling tidak terjadwal. Hal ini terlihat jelas dari tidak adanya jam tetap yang dimiliki guru pembimbing dalam melakukan bimbingan, dan hal ini membuat bimbingan konseling yang dilaksanakan di SMAN 1 Peranap dilakukan ketika ada permasalahan. (2) Adanya permasalahan berupa kurangnya komitmen untuk meningkatkan kemampuan profesional, kurangnya pemahaman terhadap konsep kepribadian dan karakteristik siswa dan kurangnya tenaga pendidik profesional dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Peranap. (3) Kurangnya koordinasi antara kepala sekolah, guru BK dan bidang studi yang ada di SMAN 1 Peranap, sehingga ketika mendapatkan masalah diantara siswa/i SMAN 1 Peranap cenderung menyelesaikannya secara masing-masing menurut pengalaman dilapangan ketika menyelesaikan masalah dan hal ini jelas merupakan kelemahan di dalam melakukan bimbingan konseling, yaitu kurang menguasai karakteristik siswa/i di SMAN 1 Peranap. (4) Permasalahannya meliputi rendahnya keinginan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan belajar atas keinginan sendiri, cara siswa mendapatkan layanan bimbingan belajar karena dipanggil oleh guru pembimbing.

Kata kunci: Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling